



LPM- IAIN
PADANGSIDIMPUAN

LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI

*Lembaga Penjaminan Mutu
IAIN Padangsidempuan*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR **52** TAHUN 2020
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA, TIM MONITORING EVALUASI DAN TERMONETA
MONITORING DAN EVALUASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran kegiatan penjaminan dan pengendalian mutu unit pelaksana akademik di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, dipandang perlu mengangkat panitia, tim monitoring evaluasi dan termoneta monitoring dan evaluasi IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk diangkat menjadi panitia, tim monitoring dan evaluasi dan termoneta untuk kegiatan dimaksud.

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
 10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN PANITIA, TIM MONITORING EVALUASI DAN TERMONETA MONITORING DAN EVALUASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020.

- KESATU : Mengangkat panitia tim monitoring evaluasi dan termoneta monitoring dan evaluasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2020 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Panitia tim monitoring evaluasi dan termoneta bertugas mempersiapkan, merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan dimaksud dengan mempedomani ketentuan yang berlaku;
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 23 Januari 2020

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
4. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidimpuan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR IAIN ADANGSIDIMPUAN
NOMOR : 52 TAHUN 2020
TENTANG PENGANGKATAN
PANITIA, TIM MONITORING EVALUASI DAN TERMONETA
MONITORING DAN EVALUASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020

I. Panitia

Ketua : Fauzi Rizal, M.A
Sekretaris : Safriadi Hasibuan, S.Pd.I
Anggota : Nurintan Muliani Harahap, M.A
Ernayanti, S.Pd
Lannida, S.E
Ratih Karmila Sari Siregar, S.E
Kiky An'nisa Nasution, Amd

II. Tim Monitoring Evaluasi

Koordinator : Drs. H. Samsuddin, M.Ag
Anggota : 1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
2. Dr. Anhar, M.A
3. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
4. Ahmatnjar, M.Ag
5. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
6. Hj. Nursania Dasopang, MSi

III. Termoneta

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz, M.Ag
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si
3. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
4. Dr. Ali Sati, M.Ag
5. Dra. Asnah, M.A
6. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
7. Drs. Kamaluddin, M.Ag
8. Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
9. Dr. Erawadi, M.Ag
10. Dr. H. Zul Anwar Ajim Harahap, M.A
11. Ali Amran, S.Ag., MSi
12. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
13. Rijal Siregar, M.Pd
14. Purnama Hidayah, SHI., MH
15. Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum
16. Zuraidah, S.Sos

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



SAMBUTAN REKTOR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan hasil monitoring telah selesai dilakukan. Salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para sahabat, dan pengikut setianya. Aamiin.

Kegiatan monitoring dan evaluasi tidak hanya berupa kegiatan Penjaminan Mutu semata, melainkan juga tindakan pemeriksaan, penilaian dan pengevaluasian institusi sehingga dapat menjamin kegiatan sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan, demikian juga untuk mengukur tingkat keberhasilan serta untuk dapat mempertahankan mutu dan sekaligus eksistensi sebuah institusi.

Kami menyadari bahwa pengembangan kualitas dan penjaminan mutu adalah dua kegiatan akan sulit dilaksanakan secara berkesinambungan jika semua pihak tidak saling mendukung dan melaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan di setiap awal tahun, serta kedisiplinan, kecermatan, dukungan dan komitmen dari seluruh dosen, pegawai dan pimpinan.

Monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap Standar Mutu Visi Misi, Standar Mutu Mahasiswa, Progres Kerja, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi kegiatan yang dilakukan. Hal ini merupakan bagian kegiatan mutu di IAIN PADANGSIDIMPUAN.

Akhir kata, terimakasih diucapkan kepada Tim Monitoring dan Evaluasi, para Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua LPPM, Ketua LPM, Kepala Perpustakaan, Mudir Ma'had al-Jami'ah, Kepala Unit Pusat Pengembangan Bahasa dan civitas akademikan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan monev ini, semoga hasil monev ini bermanfaat bagi pengembangan IAIN Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, 22 Oktober 2020
Rektor,



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

PENGANTAR KETUA LEMBAGA

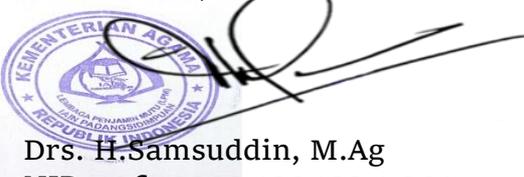
Puji syukur dari hati yang paling dalam kami haturkan kehadirat *Ilahi Robbi* karena hanya bimbingan-Nya jualah Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020 dapat kami selesaikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh tim Monev IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 52 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Panitia, Tim Monitoring Evaluasi, dan Termoneta Monitoring dan Evaluasi.

Laporan ini memuat berupa temuan secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak yang berkepentingan, khususnya terkait dengan pelaksanaan standar mutu visi misi, standar mutu mahasiswa serta progres kerja di tingkat fakultas, unit, dan lembaga di lingkungan IAIN Padangsidimpuan. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk dilakukan perbaikan selanjutnya. Kami berharap bahwa temuan-temuan tersebut dapat segera dikoreksi sehingga pelaksanaan standar mutu visi misi, standar mutu mahasiswa, progres kerja, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang menjadi objek Monev yang telah berlaku sangat kooperatif selama proses Monev berlangsung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan membantu sehingga kegiatan Monev ini dapat terlaksana dengan lancar.

Padangsidimpuan, 22 Oktober 2020

Ketua LPM,



Drs. H. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

DAFTAR ISI

	hlm
Sambutan Rektor	i
Pengantar Ketua Lembaga.....	ii
Daftar Isi	iii
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	2
C. Tujuan	3
Bab II PELAKSANAAN	5
A. Pelaksanaan Kegiatan	5
1. Tim Pelaksanan	5
2. Tempat	5
3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan	6
B. Prosedur Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....	7
1. Rapat Tim	7
2. Sosialisasi Instrumen Monev	8
3. Pelaksanaan	8
4. Pelaporan	9
Bab III HASIL MONITORING DAN EVALUASI	10
A. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	10
B. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	13
C. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	16
D. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	19
E. Pascasarjana	21
F. Ma'had Al-Jami'ah	25
G. Pusat Pengembangan Bahasa	27
H. Unit Perpustakaan	29
I. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	31
Bab IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	37
A. Kesimpulan	37
B. Rekomendasi	38

Lampiran Instrumen Monitoring dan Evaluasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Pelaksanaan tugas utama dosen ini perlu dimonitoring dan dievaluasi kemudian dilaporkan secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dosen kepada para pemangku kepentingan.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang penting peranannya dalam meninjau hasil kinerja program pendidikan yang telah dilaksanakan IAIN Padangsidempuan. Tanpa pengukuran, tidak ada alasan untuk mengatakan institusi mengalami kemajuan atau tidak. Monitoring dan evaluasi pada umumnya, menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Karena itu, monitoring dan evaluasi yang bermanfaat adalah monitoring dan evaluasi yang menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan cukup untuk pengambilan keputusan.

Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil monitoring akan digunakan untuk memberi masukan (umpan balik) bagi perbaikan pelaksanaan proses pendidikan khususnya dan tridharma perguruan tinggi umum. Sedang hasil evaluasi dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memberi masukan terhadap keseluruhan komponen yang menjadi bagian institusi baik pada konteks, input, proses, output, maupun *outcome*-nya.

Program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dikelola dengan baik. Dalam rangka mengawasi dan menilai kinerja dosen dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai di lingkungan IAIN Padangsidempuan serta kelengkapan sarana prasarana yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dimaksud, maka tim monitoring melakukan tugas yang telah diamanahkan dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi pada tanggal 14 September 2020 sampai dengan 22 September 2020 melalui pemantauan lapangan dan wawancara dengan pengelola pendidikan di tingkat fakultas dan jurusan serta pengumpulan dan analisis data terhadap pelaksanaan kelima program dimaksud.

B. Ruang Lingkup

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini difokuskan pada pemantauan dan evaluasi serta rekam jejak dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan dan evaluasi dalam bidang pendidikan dilakukan pada tiga aspek, yakni pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, dan penyelenggaraan perkuliahan, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Pemantauan dan evaluasi dalam bidang penelitian dilakukan pada enam aspek, yakni Standar Mutu Penelitian, *Standar Operating Procedure* (SOP) Penelitian, kesesuaian bidang keahlian peneliti dengan masalah penelitian, kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan

prosedur yang telah ditetapkan, kualitas hasil penelitian, serta publikasi hasil penelitian.

Begitu juga pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat ada enam aspek, yaitu; Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, SOP Pengabdian kepada Masyarakat, kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur yang telah ditetapkan, kesesuaian bidang keahlian dosen dengan kegiatan yang diprogramkan dalam pengabdian kepada masyarakat, kualitas hasil pengabdian yang diharapkan, publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu monitoring dan evaluasi ini juga dilakukan pada aspek manajerial meliputi aspek pelaksanaan tupoksi, program kerja, dokumentasi, penyusunan rencana dan strategi, pelaksanaan kegiatan, rapat tinjauan manajemen, dan pelaporan kegiatan.

C. Tujuan

Adapun maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan monitoring ini adalah untuk memperoleh gambaran riil dan langsung mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen. Di samping itu, perkembangan kemajuan pengelolaan/manajerial, kondisi sarana prasarana pendidikan yang mendukung kemajuan program tersebut, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, serta langkah tindakan yang telah dan/atau akan diambil dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan termasuk ruang lingkup dalam kegiatan monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam rangka mengatasi permasalahan yang timbul dan upaya-upaya untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan agar dapat dicapai pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien.

Selain itu, monitoring dan evaluasi tugas utama dosen bertujuan untuk (1) meningkatkan profesionalitas dosen dalam melaksanakan tugas, (2) meningkatkan proses dan hasil pendidikan (3) menilai akuntabilitas kinerja dosen di perguruan tinggi (4) meningkatkan atmosfer akademik di semua jenjang perguruan tinggi dan (5) mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

BAB II PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tim Pelaksana

Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) ini dilaksanakan oleh tim pelaksana terdiri dari:

- a. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
- b. Dr. Anhar, MA
- c. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.
- d. Drs. Syafri Gunawan, M.Ag.
- e. Drs. Samsuddin, M.Ag.
- f. Ahmatnihar, M.Ag
- g. Fauzi Rizal, S.Ag., MA.

Dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi ini, tim dibagi berdasarkan bidang/ruang lingkup monev, dilaksanakan oleh Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Dr. Anhar, MA, Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Drs. Syafri Gunawan, M.Ag, Drs. Samsuddin, M.Ag, dan Ahmatnihar, dan Fauzi Rizal, S.Ag., MA.

2. Tempat

Kegiatan dilaksanakan di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pascasarjana, Unit Perpustakaan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat (LP2M), Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) dan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

3. Waktu pelaksanaan kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap visi misi, standar mutu mahasiswa dan program kerja di lingkungan IAIN Padangsidimpuan tahun 2020 dilaksanakan pada tanggal tanggal 14 September 2020 sampai dengan 22 September 2020. Kegiatan monev ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.

Adapun jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1

No	Hari/Tanggal	Pukul	Lokasi	Bidang yang dimonev
1	Senin/14 September 2020	08.00-16.00	FTIK	Visi Misi dan Standar Mutu Mahasiswa
2	Selasa/ 15 September 2020	08.00-16.00	FEBI	Visi Misi dan Standar Mutu Mahasiswa
3	Rabu/ 16 September 2020	08.00-16.00	FDIK	Visi Misi dan Standar Mutu Mahasiswa
4	Kamis/ 17 September 2020	08.00-16.00	FASIH	Visi Misi dan Standar Mutu Mahasiswa
5	Jum'at/ 18 September 2020	08.00-16.00	Pascasarjana	Visi Misi dan Standar Mutu Mahasiswa

6	Senin/21 September 2020	08.00- 12.00	Ma'had al- Jami'ah	Program Kerja
		14.00-16.00	Pusat Pengembangan Bahasa	Program Kerja
7	Selasa/ 22 September 2020	08.00- 12.00	Unit Perpustakaan	Program Kerja
		14.00- 16.00	LPPM	Peneltian dan PkM

B. Prosedur Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 89 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Panitia, Tim Monitoring Evaluasi dan Termoneta IAIN Padangsidempuan. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama Tim Monitoring dan evaluasi bekerja melalui beberapa tahapan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan hasil monev dilakukan sebagai berikut:

1. Rapat Tim

Sebelum tim melakukan tinjauan ke lapangan, terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan panitia penyusunan instrumen monev untuk membahas metode dan sumber data, pengolahan dan analisis data, dan persiapan teknis dan administrasi, serta indikator-indikator yang telah ditetapkan guna melakukan pengukuran. Selain itu tujuan rapat dilakukan untuk menetapkan pembagian tugas dan fungsi masing-masing kelompok. Dikarenakan ada beberapa fakultas/unit yang dimonitoring dan dievaluasi, maka tim dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama membidangi pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan kelompok kedua membidangi manajemen dan sarana prasarana.

2. Sosialisasi Instrumen Monev

Setelah instrumen yang disusun final dibahas dalam rapat tim, selanjutnya Lembaga Penjaminan Mutu beserta Tim Monitoring dan Evaluasi melakukan pertemuan dengan termoneta untuk mensosialisasikan instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja dan pelaksanaan manajemen serta kondisi sarana prasarana di unit kerjanya masing-masing.

3. Pelaksanaan

Tim turun ke lapangan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengelompokkan, dan menganalisa data dukung pencapaian target yang ditetapkan berkoordinasi dengan unit-unit kerja:

- a. Fakultas Syariah dan Ilmu hukum,
- b. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
- c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
- e. Program Pascasarjana
- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- g. Unit Perpustakaan.
- h. Pusat pengembangan Bahasa, dan
- i. Ma'had al-Jami'ah

4. Pelaporan

Informasi yang diperlukan dalam monitoring dan evaluasi dikumpulkan melalui wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengacu kepada instrument Monitoring dan Evaluasi yang tersedia. Berdasarkan pada informasi dari hasil wawancara, selanjutnya tim monev melakukan verifikasi terhadap beberapa informasi dengan melakukan kunjungan (observasi) ke lapangan atau tempat kegiatan pendidikan/pengajaran dilaksanakan.

Selain itu, informasi tentang visi misi dan program kerja di lingkungan Fakultas didapatkan dari beberapa dokumen masing-masing unit di lingkungan IAIN Padangsidempuan, antara lain: dokumen terkait visi misi dan program kerja.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dalam bentuk wawancara dan observasi di lapangan, tim monitoring dan evaluasi menyusun laporan sebagai hasil kerja tim monitoring dan evaluasi tahun 2020.

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

1. Visi Misi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Visi

“Menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang Unggul di Regional Sumatera pada Tahun 2025”.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang integratif dan interkonektif dalam bidang kesyariahan dan ilmu hukum.
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang integrative dan interkonektif dalam bidang kesyariahan dan ilmu hukum.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan kualitas terbaik sesuai kebutuhan dan perkembangan.
4. Melakukan pengembangan lembaga secara terencana dalam rangka transformasi menuju UIN.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, integratif serta kompetitif dalam bidang kesyariahan dan ilmu hukum.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang kesyariahan dan ilmu hukum.
3. Menghasilkan mahasiswa yang mampu meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.
4. Terciptanya tata kelola fakultas berstandar ISO (*International Organization for Standardization*).

2. Deskripsi dan Kinerja

FASIH memiliki 57 dosen terdiri dari 21 dosen tetap PNS, 10 dosen tetap non PNS, dan 26 dosen honorer. Dosen yang telah diberi kepercayaan sebagai tenaga pendidik sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dosen yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan/atau S3, hampir setiap dosen sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya, dan bagi matakuliah keahlian lebih diutamakan tenaga pendidik dari praktisi yang memiliki keahlian dan pengalaman lapangan.

3. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Visi Misi

Monitoring terhadap standar mutu visi misi fakultas syariah dan ilmu hukum yakni diantaranya:

- a) Terlaksananya kegiatan penyusunan kurikulum KKNi Prodi
- b) Tersusunya KKNi Prodi di tahun 2020.
- c) Terlaksananya rapat kinerja Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
- d) Terlaksananya Praktek Hukum Lapangan di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
- e) Tersusunnya kegiatan yang berbasis akreditasi 9 kriteria.

Evaluasi terhadap standar mutu visi misi fakultas telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang telah tersedia serta outcome yang diharapkan sehingga ada konsistensi dan relevansi antara IKU dan IKT terhadap unit kerja.

4. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Mahasiswa

Monitoring terhadap standar mutu mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum diantaranya:

- a) Terlaksananya kegiatan hari kreativitas mahasiswa.
- b) Terlaksananya pelantikan dan *up-grading* Ormawa.
- c) Terlaksananya Praktik Hukum Lapangan sehingga mahasiswa bisa mengikuti persidangan *e-court*.

Evaluasi terhadap standar mutu mahasiswa telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang tersedia serta outcome yang diharapkan.

5. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring pada fakultas syariah dan Ilmu hukum terhadap peninjauan kegiatan dan dokumen diperoleh data sebagai berikut:

- a) Ada perubahan pelaksanaan standar mutu yang tidak direncanakan sebelumnya yakni Pengajuan Prodi baru Ilmu Hadits.
- b) RAKL pada kegiatan Praktik Hukum Lapangan yang tidak sesuai dengan realisasi anggaran dan jadwal yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- c) Masih ada kegiatan yang tidak sesuai antara perencanaan dan realisasi kegiatan yaitu penyusunan buku KKNi dikarenakan Covid-19.

6. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dilakukan tindak lanjut yaitu:

- a) Tim Monitoring dan Evaluasi memberikan penjelasan kepada pengelola fakultas supaya program pelaksanaan kegiatan lebih terarah (futuristik).
- b) Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan bahasa penghormatan di dalam laporan disesuaikan dengan nomenklatur keuangan.
- c) Tim Monitoring dan Evaluasi memberikan penjelasan kepada pengelola fakultas supaya revisi penjadwalan dan metode pelaksanaan kegiatan lebih sesuai dengan masa pandemi yang dihadapi.

7. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

B. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

1. Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Visi

“Menjadi fakultas yang unggul, integratif, interkonektif dan berbasis riset tahun 2024”.

Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran Pendidikan Islam yang berbasis integrasi, interkonektif dan riset;
2. Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan Pendidikan Islam;
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan berbasis riset;
4. Membangun sistem manajemen mutu fakultas dengan tatakelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
5. Melakukan transformasi terencana menuju UIN.

Tujuan

1. Menjadi fakultas terdepan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Menjadi fakultas dengan tata kelola yang baik (*good faculty governance*) dan budaya yang baik (*good faculty culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

2. Deskripsi dan Kinerja

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) memiliki 72 dosen yaitu 39 dosen tetap PNS, 10 dosen tetap non PNS, dan 23 dosen honorer. Dosen yang telah diberi kepercayaan sebagai tenaga pendidik sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dosen yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan/atau S3, hampir setiap dosen berlatar belakang pendidikan dan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya. Selanjutnya beban sks yang dibawakan dosen yang berstatus dosen tetap PNS rata-rata berjumlah 10-12 sks, dosen tetap non PNS berjumlah 12-14 sks, dan yang honorer hanya 4-6 sks.

3. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Visi Misi

Monitoring terhadap standar mutu visi misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yakni diantaranya:

- a) Terlaksananya Rapat Kerja di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di tahun 2020.
- b) Terlaksananya kegiatan pambatan jurnal Paedagogik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- c) Terbitnya jurnal Paedagogik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dua edisi yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.
- d) Terlaksananya Workshop kurikulum PIAUD.
- e) Terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Evaluasi terhadap standar mutu visi misi fakultas telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang telah tersedia serta outcome yang diharapkan sehingga ada konsistensi dan relevansi antara IKU dan IKT terhadap unit kerja.

4. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Mahasiswa

Monitoring terhadap standar mutu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diantaranya:

- a. Terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Pelantikan *up-grading* Ormawa.

Evaluasi terhadap standar mutu mahasiswa telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang tersedia serta outcome yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan.

5. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring pada Fakultas dan Ilmu Keguruan terhadap peninjauan kegiatan dan dokumen diperoleh data:

- a. Kegiatan yang dilaksanakan belum terdokumentasi dengan baik.
- b. Kurangnya kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

6. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dilakukan tindak lanjut yaitu:

- a. Tim monitoring dan evaluasi menyarankan pihak pengelola fakultas supaya mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Tim monitoring dan evaluasi menyarankan kepada pengelola fakultas supaya membuat anggaran RAKL dengan kegiatan mahasiswa yang lebih beragam di tahun berikutnya.

7. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

C. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Visi Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Visi

“Unggul dalam pengelolaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2024”.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan ilmu komunikasi yang unggul dan integratifinterkonektif berbasis ICT dan kearifan lokal;
2. Mengembangkan penelitian di bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang dakwah Islam;
4. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi;
5. Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat;
6. Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

Tujuan

1. Menjadi pusat keunggulan dalam pengkajian ilmu dakwah dan komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal dengan pendekatan integratif dan interkonektif;
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.
3. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan dakwah Islam.

4. Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif dan memiliki *life skill* serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
6. Menjadi Fakultas dengan tata kelola yang baik (*good faculty governance*) dan budaya yang baik (*good faculty culture*) yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.

2. Deskripsi dan Kinerja

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) memiliki 42 dosen yaitu 25 dosen tetap PNS, 7 dosen tetap non PNS dan 10 dosen honorer. Dosen yang telah diberi kepercayaan sebagai tenaga pendidik sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dosen yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan/atau S3, hampir setiap dosen sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya. Selanjutnya beban sks yang dibawakan dosen yang berstatus dosen tetap PNS rata-rata berjumlah 10 – 12 sks, dosen tetap non PNS berjumlah 8 – 10 sks, dan yang honorer hanya 4 sks.

3. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Visi Misi

Monitoring terhadap standar mutu visi misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yakni diantaranya:

- a. Terlaksananya Rapat Kerja Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2020.
- b. Terlaksananya Seminar proposal skripsi mahasiswa.
- c. Terlaksananya pembuatan jurnal Al-hikmah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Evaluasi terhadap standar mutu visi misi fakultas telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang telah tersedia serta outcome yang diharapkan sehingga ada konsistensi dan relevansi antara IKU dan IKT terhadap unit kerja.

4. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Mahasiswa

Monitoring terhadap standar mutu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diantaranya:

- a. Terlaksananya seminar ilmiah mahasiswa.
- b. Terlaksananya seminar proposal skripsi mahasiswa.
- c. Terlaksananya kegiatan pelantikan *up-grading* Ormawa.

Evaluasi terhadap standar mutu mahasiswa telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang tersedia serta outcome yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan.

5. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring dan dengan dokumen pengembangan kurikulum sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan Ormawa jadwal dan anggaran tidak sesuai dengan RAKL yang telah dibuat.
- b. Pada kegiatan seminar ilmiah mahasiswa anggaran tidak sesuai dengan RAKL.

6. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dilakukan tindak lanjut yaitu Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan kepada pengelola fakultas supaya program pelaksanaan kegiatan lebih terarah (futuristik).

7. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

D. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi

“Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025”.

Misi

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang ekonomi dan Bisnis Islam;
2. Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam;
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam;
4. Menanamkan jiwa entrepreneurship yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja;
5. Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam;
2. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu mengembangkan ilmu ekonomi, keuangan dan bisnis Islam melalui riset dan publikasi ilmiah;
3. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menciptakan dan menumbuhkan kembangkan potensi ekonomi masyarakat.
4. Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

2. Deskripsi dan Kinerja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 38 dosen yaitu 14 dosen tetap PNS 9 dosen tetap non PNS dan 15 dosen honorer. Dosen yang telah diberi kepercayaan sebagai tenaga pendidik sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dosen yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan/atau S3. Untuk matakuliah bahasa Indonesia masih belum sesuai dengan keahlian dosen yang mengajarkannya. Selanjutnya beban sks yang dibawakan dosen melebihi dari tugas yang wajib dibawakan.

3. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Visi Misi

Monitoring terhadap standar mutu visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yakni diantaranya:

- a. Terlaksananya rapat kerja FEBI tahun 2020.
- b. Terlaksananya workshp monitoring penelitian dosen.
- c. Terlaksananya pembuatan borang akreditasi prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Evaluasi terhadap standar mutu visi misi fakultas telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang telah tersedia serta outcome yang diharapkan sehingga ada konsistensi dan relevansi antara IKU dan IKT terhadap unit kerja.

4. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Mahasiswa

Monitoring terhadap standar mutu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diantaranya:

- a. Terlaksananya Studium general mahasiswa untuk meningkatkan ekreditasi.
- b. Terlaksananya kegiatan pengujian proposal pengajuan judul skripsi mahasiswa.

Evaluasi terhadap standar mutu mahasiswa telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang tersedia serta outcome yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan.

5. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring didapati permasalahan yaitu:

- a. Kegiatan yang dilaksanakan belum terdokumentasi dengan baik.
- b. Kurangnya kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

6. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dilakukan tindak lanjut yaitu:

- a. Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan kepada pengelola fakultas supaya pelaksanaan kegiatan fakultas terdokumentasi dengan baik.
- b. Tim Monitoring dan Evaluasi memberikan penjelasan kepada pengelola fakultas supaya menambah kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dibuat dalam RAKL tahun berikutnya.

7. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

E. Pascasarjana

1. Visi Misi Pascasarjana

Visi

Menjadi pascasarjana yang unggul, integratif-teoantropoekosentris, berbasis riset dan nilai-nilai multikultural di kawasan Asia Tenggara tahun 2033.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara integratif-teoantropoekosentris untuk meningkatkan kemampuan filosofis, teoritis dan praktis dalam ilmu-ilmu keislaman dan berbasis nilai-nilai multikultural secara komprehensif.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi dalam ilmu-ilmu keislaman dan berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif atau multidisipliner untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan community base research guna kepentingan akademik dan masyarakat.
4. Membangun hubungan kerjasama (networking) dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta stakeholders.
5. Menjadi institusi yang mampu menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen pascasarjana.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan ilmu-ilmu keislaman berbasis integratif-teoantropoekosentris dan nilai-nilai multikultural.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan penelitian dan publikasi dalam ilmu-ilmu keislaman berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif atau multidisipliner.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan community base research guna kepentingan akademik dan masyarakat.
4. Menjadi institusi yang mampu mengembangkan jaringan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dan stakeholders.

5. Menjadi institusi yang mampu menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen pascasarjana.

2. Deskripsi dan Kinerja

Program pascasarjana memiliki 6 dosen yaitu 4 dosen tetap PNS 2 dosen tetap non PNS dan 15 dosen honorer. Dosen yang telah diberi kepercayaan sebagai tenaga pendidik sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dosen yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan/atau S3. Untuk matakuliah bahasa Indonesia masih belum sesuai dengan keahlian dosen yang mengajarkannya. Selanjutnya beban sks yang dibawakan dosen melebihi dari tugas yang wajib dibawakan.

3. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Visi Misi

Monitoring terhadap standar mutu visi misi Pascasarjana yakni diantaranya:

- a. Terlaksananya pembuatan jurnal online dengan aplikasi e-journal.
- b. Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan promosi Pascasarjana guna peningkatan mutu.
- c. Terlaksananya kegiatan ujian masuk Pascasarjana.

Evaluasi terhadap standar mutu visi misi Pascasarjana telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang telah tersedia serta outcome yang diharapkan sehingga ada konsistensi dan relevansi antara IKU dan IKT terhadap unit kerja.

4. Monitoring dan Evaluasi Standar Mutu Mahasiswa

Monitoring terhadap standar mutu mahasiswa Pascasarjana diantaranya:

- a. Terlaksananya kegiatan PBAK mahasiswa baru.
- b. Terlaksananya seminar ilmiah mahasiswa

Evaluasi terhadap standar mutu mahasiswa telah terpenuhi berdasarkan instrumen yang tersedia serta outcome yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan.

5. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring pada Pascasarjana peninjauan kegiatan dan dokumen diperoleh data sebagai berikut:

- a. Adanya penghematan anggaran sehingga terjadi pengembalian dana ke bendahara.
- b. Ada kegiatan yang tidak sesuai dengan RAKL hal ini dikarenakan wabah Covid-19.

6. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dilakukan tindak lanjut yaitu:

- a. Tim Monitoring dan Evaluasi memberikan penjelasan kepada pengelola pascasarjana untuk memaksimalkan anggaran sehingga jika masih ada anggaran yang berlebih supaya disesuaikan dengan kebutuhan pascasarjana atau dialihkan dengan kegiatan yang lain.
- b. Tim Monitoring dan Evaluasi memberikan penjelasan kepada pengelola Pascasarjana supaya revisi penjadwalan dan metode pelaksanaan kegiatan lebih sesuai dengan masa pandemi yang dihadapi.

7. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

F. Ma'had Al-Jami'ah

1. Deskripsi dan Kinerja

Ma'had al-Jami'ah memiliki 60 tenaga Pendidik dosen yaitu 10 Muwajjih/muwajjihah dan 40 musyrif/musyrifah yang membantu muwajjih/muwajjihah. Tenaga Pendidik yang telah diberi kepercayaan sebagai pembimbing sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Muwajjih/muwajjihah yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan/atau S2. Untuk membimbing Ibadah, Alqur'an dan akhlak sesuai dengan keahlian dosen yang mengajarkannya. Selanjutnya tanggungjawab yang diberikan kepada Muwajjih/muwajjihah untuk memberikan materi pada setiap hari sebagaimana yang telah ditetapkan. Sementara musyrif/musyrifah membantu Muwajjih/muwajjihah karena setiap Muwajjih/muwajjihah mengontrol 5 orang musyrif/musyrifah.

2. Monitoring dan Evaluasi Progres Kerja

Monitoring terhadap progres kerja Ma'had al-Jami'ah yakni diantaranya:

- a. Adanya sistem pelaksanaan yang rutin dan dievaluasi pada mufrodat mahasiswa.
- b. Adanya monitoring terhadap pembinaan baik pembinaan akhlak maupun ibadah (*character building*) dilihat melalui kartu bimbingan dan juga melalui ruang konsultasi atau ruang Muwajjih/muwajjihah.
- c. Adanya bimbingan Al-Qu'an kepada mahasantriaah yang melibatkan muwajjih/muwajjihah sesuai dengan kompetensi mereka yang ditunjuk sebagai pembimbing.
- d. Terlaksananya evaluasi proses dan evluasi *character building*.
- e. Terlaksananya Rekrutmen musrif/musyrifah.

Evaluasi terhadap progres kerja sudah terlaksana dengan baik akan tetapi lebih baik lagi jika kegiatan di Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan dengan SOP dan sistem pengelolaan yang jelas.

3. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring pada Ma'had al-Jami'ah peninjauan kegiatan dan dokumen diperoleh data sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya bukti pelaksanaan Sistem Pengelolaan Ma'had yang tertuang di dalam dokumen.
- b. Belum tersedianya pedoman Sistem pengelolaan Ma'had serta belum diusulkan dalam RAKL penyusunannya.
- c. Belum Ada SOP Pembelajaran Bahasa di Ma'had.
- d. Belum ada kurikulum yang jelas terkait Pembelajaran Bahasa di Ma'had.
- e. Kurikulum masih bergabung dengan silabus, harusnya berbeda satu sama lain.
- f. Panduan pembelajaran masih tujuan pembelajaran terlalu sedikit hanya menguasai mufradhat.
- g. Belum ada standar manual yang jelas tentang proses pembelajaran bahasa.
- h. Belum ada Pedoman integrasi kurikulum antara Ma'had dan P2B.
- i. Belum ada SOP Pelaksanaan Character Building.

4. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dilakukan tindak lanjut yaitu:

- a. Tim Monitoring dan Evaluasi menjelaskan dan menyarankan kepada pengelola Ma'had al-Jami'ah agar membuat pedoman dan laporan terkait sistem pengelolaan Ma'had al-Jami'ah.

- b. Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan kepada pengelola Ma'had al-Jami'ah untuk membuat RAKL terkait pedoman sistem pengelolaan Ma'had al-Jami'ah.
- c. Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan kepada pengelola Ma'had agar membuat pedoman yang terkait sehingga memudahkan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Baik SOP, Manual Mutu, Pedoman Integrasi Kurikulum dan pedoman lainnya.

5. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

G. Pusat Pengembangan Bahasa

1. Deskripsi dan Kinerja

Pusat Pengembangan Bahasa memiliki 119 dosen yaitu 58 dosen Bahasa Arab dan 61 dosen Bahasa Inggris. Dosen-dosen tersebut telah melewati proses seleksi dan telah lulus tes yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Bahasa. Dosen-dosen itu diperuntukkan mengajar dalam rangka penguatan bahasa, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris bagi mahasiswa semester I dan II dengan bebas SKS yang telah ditetapkan bagi masing-masing dosen bersangkutan. Dosen yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan/atau S2. Untuk bahasa Arab dan Bahasa Inggris sesuai dengan keahlian dosen yang mengajarkannya.

2. Monitoring dan Evaluasi Progres Kerja

Monitoring dan evaluasi terhadap progres kerja Unit Pengembangan Bahasa yakni diantaranya:

- a. Pengelolaan bahasa sebagai core bisnis telah terlaksana dengan baik yakni dengan adanya sistem pengelolaan yang jelas dan konsisten.

- b. Terlaksananya integrasi kurikulum pembelajaran bahasa dengan ma'had yakni dengan diterapkannya bahasa Arab dan Inggris oleh Mahasantriah di Ma'had al-Jami'ah.
- c. Terlaksananya rekrutmen Dosen Bahasa yang Sesuai dengan SOP.
- d. Terlaksananya peninjauan kurikulum terhadap dosen, lulusan, fakultas, maupun ma'had.

3. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring pada Pusat Pengembangan Bahasa peninjauan kegiatan dan dokumen diperoleh data sebagai berikut:

- a. Pedoman tentang kebijakan dan sistem pengelolaan bahasa perlu diperbaiki.
- b. Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah baik, tetapi diperlukan Struktur Kurikulum yang jelas (pedoman).
- c. Peninjauan Kurikulum belum terdokumentasikan dalam bundel dan bukti-bukti pelaksanaan dalam Pengembangan Kurikulum.

4. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka tindaklanjut yang dilakukan yaitu:

- a. Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan kepada pengelola P2B untuk meninjau dan melengkapi kembali terkait Pedoman tentang kebijakan dan sistem pengelolaan bahasa.
- b. Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan P2B untuk membuat pedoman Struktur Kurikulum supaya kegiatan lebih terarah.
- c. Tim Monitoring dan Evaluasi menyarankan kepada pengelola P2B untuk mendokumentasi dalam bentuk laporan terkait kegiatan peninjauan kurikulum yang telah dilakukan.

5. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

H. Unit Perpustakaan

1. Buku dan Jurnal Penelitian

Jumlah buku, baik dilihat dari jenis buku yang dibutuhkan mahasiswa dan dosen maupun dari jumlah exemplar setiap jenis buku belum berimbang dengan banyaknya mahasiswa dan dosen, juga baru 70,7 % sudah sesuai dengan kebutuhan prodi.

Pedoman pengelolaan perpustakaan yang sudah dibuat dan belum ada pengesahan dari pimpinan. Jurnal ilmiah artikel dan jurnal penelitian belum memadai baik cetak maupun digital, terutama jurnal internasional belum berlangganan, termasuk proceeding. Begitu juga dengan penelitian, masih hasil penelitian dosen (internal), sementara hasil penelitian dari luar IAIN Padangsidimpuan jumlahnya masih sangat terbatas.

Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan sudah menggunakan aplikasi layanan perpustakaan, namun manual booksnya belum tersedia.

2. Deskripsi dan Kinerja

Unit Perpustakaan memiliki 11 Pegawai Pustaka yang ahli di bidangnya yaitu, 1 Kepala UPT, 1 Koordinator Bidang Layanan Teknis, 1 Staf Layanan Teknis Bidang Pengolahan Bahan Pustaka, 1 Staf Layanan Teknis Bidang Pengolahan Koleksi Lokal dan Serial, 1 Staf Layanan Bidang Pengembangan Koleksi dan Preservasi Bahan Pustaka, 1 Koordinator Bidang Layanan Pemustaka, 1 Staf Layanan Pemustaka Bidang Sirkulasi, 1 Staf Layanan Pemustaka Bidang Sirkulasi, 1 Staf Layanan Pemustaka Bidang Tugas Akhir Mahasiswa dan Karya Ilmiah, 1 Staf Layanan Pemustaka Bidang Tandon,

Referensi dan Serial, 1 Koordinator Layanan Bidang TI dan Digitalisasi, 1 Koordinator Bidang Administrasi dan Keuangan.

3. Monitoring dan Evaluasi Progres Kerja

Monitoring dan evaluasi terhadap progres kerja Unit Perpustakaan yakni diantaranya:

- a. Adanya kebijakan dan sistem pengelolaan perpustakaan.
- b. Tersusunnya SOP pelaksanaan/pengelolaan Perpustakaan.
- c. Kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi pengadaan buku sudah mendukung prodi 59,8%.
- d. Standar mutu layanan perpustakaan sudah terrealisasi.
- e. Terlaksananya kegiatan perbaikan buku yang rusak (1000 eks/tahun).
- f. Terlaksananya rekapitulasi judul buku dengan 10470 judul, 46601 eksamplar, dan 4486 skripsi.
- g. Daftar peminjaman sudah menggunakan aplikasi total 359822 peminjam dan rata-rata 114 peminjam perhari.
- h. Adanya dispensasi dan sanksi bagi pengguna perpustakaan.

4. Permasalahan

Berdasarkan kunjungan tim monitoring pada unit Perpustakaan peninjauan kegiatan dan dokumen diperoleh data sebagai berikut:

- a. Belum ada manual book tentang Standar Manual Layanan Perpustakaan.
- b. Profil perpustakaan masih kurang lengkap.
- c. SOP Sistem Rekrutmen Pustakawan belum tersusun.

5. Tindaklanjut

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka tindaklanjut yang dilakukan yaitu:

- a. Tim Monitoring dan evaluasi menyarankan pembuatan manual book standar manual layanan perpustakaan agar masuk di dalam RAKL berikutnya.
- b. Tim monitoring dan evaluasi menyarankan pengelola perpustakaan agar membuar profil perpustakaan.

6. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

I. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Monitoring Terhadap Bidang Penelitian

a. Deskripsi dan Kinerja

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen terbagi menjadi dua, yakni internal dan eksternal. Penelitian yang berasal dari internal dituangkan laporan penelitian dan jurnal Tazkir. Penelitian yang berasal dari eksternal dapat dilihat pada hibah-hibah (BOPTN) yang telah diraih oleh dosen. Untuk memonitoring terhadap kegiatan penelitian dilakukan melalui daftar nama dosen yang tercantum pada Surat Keputusan Rektor dan melalui proposal-proposal hibah penelitian yang dikirim atau diajukan ke Kementerian Agama pusat.

Untuk menjaga kualitas karya ilmiah dosen Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) membuat Standar Mutu Penelitian dan juga Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk dijadikan acuan bagi dosen yang akan melakukan penelitian. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi seluruh tahapan yang dituangkan dalam SOP sudah dilaksanakan, namun

jadwal pelaksanaannya masih ada yang tidak sesuai dengan SOP, yaitu pelaksanaan seminar proposal dan seminar hasil. Masih ada dosen yang tidak mengikuti seminar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga ketua LP2M membuat ketentuan di luar SOP untuk membuat jadwal tersendiri bagi dosen yang belum seminar, baik seminar proposal maupun seminar hasil.

Tingkat korelevansian keahlian dosen dengan judul penelitian masih dikategorikan cukup. Artinya penelitian yang dilakukan dosen 50% belum berkenaan dengan matakuliah yang diasuhnya, dan juga belum melibatkan mahasiswa dalam penelitian ini, namun sudah sesuai dengan program studi masing-masing. Dilihat dari kualitas hasil penelitian dosen masih belum memenuhi standar, baik dari teknik penulisan, sistematika serta hasil penelitian yang dilaporkan.

Selain penelitian, LP2M juga memfasilitasi berbagai jurnal untuk menampung karya ilmiah dosen, yaitu jurnal Tazkir. Hasil penelitian dosen dipublikasikan dalam jurnal Tazkir, namun jurnal tersebut belum bisa menampung seluruh penelitian dosen dan juga jurnal Fitrah. Seterusnya LP2M juga memiliki bulletin, namun belum ada SOP untuk penerbitan bulletin. Sementara jadwal penerbitan masih sering mengalami keterlambatan.

LP2M juga melaksanakan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi lain seperti Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan, dan juga Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan.

b. Permasalahan

1. Kebijakan Mutu Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat belum bersifat general, masih bersifat parsial yang berkenaan dengan penelitian BOPTN saja, sementara penelitian mandiri belum ada kebijakan dan SOPnya.
2. SOP harus disesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama

3. Standar mutu Penelitian dan PkM juga belum tersedia.
4. Kebijakan Kerjasama bidang penelitian dan PkM sebagai bentuk pengembangan Penelitian dan PkM dosen ke depan perlu diatur.
5. Pendoman dan kebijakan tentang integrasi penelitian dengan PkM, untuk menyahuti tuntutan akreditasi program studi ke depan.
6. Kualitas penelitian belum memadai, hal ini antara lain disebabkan waktu penelitian terbatas.
7. Kurangnya pelatihan penelitian bagi dosen, menyebabkan kualitas penelitian belum maksimal.

c. Tindaklanjut

1. Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan membuat buku panduan penelitian baik BOPTN maupun Mandiri kepada dosen untuk dijadikan acuan dalam membuat laporan penelitian sehingga diharapkan kualitas penulisan dapat ditingkatkan.
2. Ketua LP2M perlu menyiapkan kebijakan berkaitan dengan Penelitian, PkMm maupun tentang integrase penelitian dan PkM.
3. Ketua LP2M perlu mengadakan pertemuan dengan dosen yang melakukan penelitian dan PkM untuk mengingatkan pentingnya kualitas penelitian.

d. Saran dan Masukan

1. Perlu dilakukan sosialisasi kebijakan terkait penelitian dan PkM bagi dosen.
2. Perlu adanya konsorsium dosen untuk melakukan penelitian yang relevan dengan keilmuan dosen dalam rumpun ilmu masing-masing.

3. Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut

2. Monitoring Terhadap Bidang PkM

a. Deskripsi dan Kinerja

Kegiatan LP2M dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk Desa Binaan dan Kuliah Kerja Lapangan. Untuk desa binaan ditempatkan petugas di setiap desa. SOP untuk itu sudah diterbitkan. Untuk menentukan petugas, dilakukan seleksi dengan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dalam SOP. Dalam menjalankan desa binaan ini ketua LP2M melakukan kerja sama dengan camat Raniate dan Manunggang. Sedangkan untuk kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dilakukan mahasiswa selama 1 bulan. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan diadakan pembekalan selama 3 hari, untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi lokasi tempat mereka mengabdikan. Masing-masing lokasi lebih kurang terdiri dari 12 mahasiswa dan dibimbing oleh satu orang dosen.

Selanjutnya pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen bermacam-macam bentuknya antara lain pelatihan, penyuluhan, ceramah, menulis artikel dan buletin, namun yang lebih sering dilakukan adalah bentuk ceramah dan menulis buletin. Berdasarkan hasil analisis dokumen hasil pengabdian kepada masyarakat ini belum dipublikasikan.

Dalam rangka peningkat akreditasi Institusi dan juga prodi bahwa PkM yang dilakukan di local dan bahkan regional masih bernilai rendah oleh karena itu pihak LP2M harus mengajukan PkM bertaraf nasional bahkan internasional.

b. Permasalahan

1. Penetapan lokasi desa binaan memerlukan waktu yang realtif cukup lama khususnya terkait dengan penelusuran kondisi masyarakat dan prosedur perizinan yang melibatkan pihak masyarakat dan juga pemerintah daerah setempat.
2. LP2M kesulitan dalam merekrut calon pembina desa binaan, selain memerlukan proses panjang mulai dari penyampaian informasi, pendaftaran sampai proses seleksi, sementara honor yang diberikan kepada pembina dimaksud kurang memadai.
3. SOP harus disesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama
4. Standar mutu Penelitian dan PkM juga belum tersedia.
5. Kriteria dan evaluasi PkM harus ada sebagai ajuan pelaksanaan PkM.
6. Road Map PkM sebagai acuan pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat belum ada.
7. kebijakan Kerjasama bidang penelitian dan PkM sebagai bentuk pengembangan Penelitian dan PkM dosen ke depan perlu diatur.

c. Tindaklanjut

1. Ketua dan staf LP2M melakukan monitoring dan evaluasi ke desa binaan secara intensif terhadap pelaksanaan program desa binaan.
2. Memberikan penjelasan kepada ketua LP2M untuk melakukan monitoring dan evaluasi agar mengacu kepada Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat dan SOPnya.
3. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat membuat buku panduan penelitian baik PkM kepada dosen untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan dan membuat laporan PkM sehingga diharapkan kualitas penulisan dapat ditingkatkan.
4. Ketua LP2M perlu menyiapkan kebijakan berkaitan dengan Penelitian, PkMm maupun tentang integrase penelitian dan PkM.
5. Ketua LP2M perlu mengadakan pertemuan dengan dosen yang melakukan penelitian dan PkM untuk mengingatkan pentingnya kualitas penelitian.

d. Saran dan Perbaikan

Berdasarkan hasil temuan Tim Monitoring dan Evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Monitoring dan Evaluasi yang melibatkan seluruh unsur pimpinan institut.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari kegiatan monitoring dan evaluasi melalui pemantauan ke fakultas-fakultas, lembaga dan unit di lingkungan IAIN Padangsidempuan terhadap standar mutu visi misi, standar mutu mahasiswa, progres kerja, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh informasi secara umum penyebab relatif kurang maksimalnya pelaksanaan standar mutu visi misi dan mahasiswa serta progres kerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Standar Mutu Visi Misi

- a. Pada pelaksanaan standar mutu visi misi masih ada anggaran yang belum sesuai dengan realisasi.
- b. Kegiatan yang dilaksanakan masih belum sesuai dengan jadwal yang sudah di rencanakan.

2. Pelaksanaan Standar Mutu Mahasiswa

- a. Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang kompetensi mahasiswa masih kurang beragam.
- b. Kegiatan yang dilaksanakan masih belum sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan.

3. Progress Kerja

- a. Kurangnya pemahaman administrasi mengenai mekanisme kerja dan tupoksinya masing-masing, menimbulkan keterlambatan dalam penyelesaian urusan administrasi.

4. Bidang Penelitian

- a. Kualitas penelitian dosen masih rendah, jika dilihat dari teknik penulisan, sistematika, penyajian masalah dan penyajian hasil

penelitian. Hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan penelitian bagi dosen.

- b. Hasil karya ilmiah dosen yang ditampung dalam jurnal, baik di fakultas maupun di LP2M, kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Dari sisi terbitan jurnal masih belum konsisten dalam teknik penulisan, outline, dan isi tulisan. Hal ini dikarenakan tidak berfungsinya editor baik di jurnal maupun bulletin.

5. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Program desa binaan belum maksimal terlaksana, hal ini dikarenakan petugas/pembina yang direkrut kemampuannya juga terbatas sesuai dengan honorarium yang dapat diberikan kepada petugas tersebut.
- b. Kegiatan Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa belum berjalan secara maksimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang handal, serta kondisi masyarakat yang kurang mendukung sehingga banyak kegiatan yang tidak terlaksana di lapangan.

B. REKOMENDASI

1. Perlunya strategi yang digunakan untuk mencapai kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.
2. Perlunya upaya pelatihan penelitian bagi seluruh dosen dengan membuat kelompok pemula, kelompok menengah, kelompok lanjut dengan melakukan praktek langsung penelitian ke lapangan. Untuk itu diperlukan dana pelatihan yang diusulkan oleh LP2M.
3. Perlunya peningkatan kerjasama dengan pihak terkait, baik pemerintah daerah, pemerintah pusat, BUMN maupun perusahaan swasta untuk memberdayakan masyarakat melalui desa binaan dan Kuliah Kerja Lapangan.

4. Perlunya koordinasi dan komunikasi secara efektif untuk mencari solusi terhadap permasalahan manajemen, sehingga muncul kemauan dan semangat kerja yang tinggi.
5. Perlunya upaya pengadaan, perbaikan dan perawatan sarana prasarana di IAIN Padangsidempuan agar program pendidikan berjalan lancar.
6. Mensinergiskan pembelajaran di Unit Pusat Pengembangan Bahasa dan Ma'had al-Jami'ah